

Sistem Informasi Organisasi Nirlaba (SION)

Jumlah organisasi nirlaba di Indonesia semakin bertambah, pemerintah mulai memikirkan untuk membuat sebuah sistem informasi untuk pendaftaran organisasi nirlaba yang dikelola oleh masyarakat sekaligus sebagai media bagi organisasi untuk mengampanyekan kegiatan-kegiatannya.

Sistem Informasi Organisasi Nirlaba (SION) memberi kesempatan untuk semua organisasi nirlaba untuk bergabung. Untuk mendaftar, setiap organisasi harus memiliki nama organisasi, website, e-mail, alamat lengkap, dan tujuan organisasi yang bisa jadi lebih dari satu. Definisi alamat lengkap adalah memiliki jalan/desa/kelurahan/no rumah, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan kode pos.

Setiap organisasi harus mendaftarkan pengurusnya dengan mencantumkan nama, e-mail dan alamat lengkapnya. Setiap organisasi bisa memiliki lebih dari satu pengurus. Namun, setiap pengurus hanya boleh terdaftar pada satu organisasi. Setelah data di atas dimasukkan ke dalam sistem, administrator akan melakukan pemeriksaan dan jika disetujui, organisasi tersebut akan mendapatkan nomor registrasi yang unik dan status organisasi tersebut juga akan menjadi aktif. Seluruh pengurus organisasi kemudian otomatis menjadi pengguna sistem sehingga dapat login ke dalam sistem dengan menggunakan e-mail didaftarkan dan *password* yang diberikan kepada pengurus. Administrator juga adalah pengguna sistem yang hanya memiliki e-mail dan *password* untuk mengakses sistem.

Selain organisasi dan pengurusnya, SION juga mengakomodasi relawan. Relawan dapat mendaftar dengan mencatat nama, e-mail, *password*, alamat lengkap, tanggal lahir, nomor handphone, keahlian relawan yang bisa jadi lebih dari satu, dan harus mencantumkan nama organisasinya. Setiap relawan dapat bergabung di satu atau lebih organisasi. Namun, organisasi tidak harus memiliki relawan. Setelah mendaftar, relawan dapat login ke dalam sistem dengan e-mail dan *password*-nya.

Setiap organisasi dapat memberikan penilaian performa relawan setiap bulannya yang terdiri dari tanggal penilaian, nilai skala 1-5 dan deskripsi performa. Saat pertama kali relawan login, pasti akan melihat rata-rata nilai mereka adalah 0. Namun, seiring berjalannya waktu, mereka dapat melihat detail performa mereka, termasuk organisasi mana yang menilai dan rata-rata nilai yang didapatkan.

Di dalam sistem, setiap organisasi dapat membuat satu atau lebih kegiatan untuk dikampanyekan. Kampanye ini bertujuan untuk mendapatkan bantuan dari donatur. Setiap kegiatan akan memiliki kode unik untuk disimpan beserta judul kegiatan, deskripsi, dana yang dibutuhkan, tanggal dimulai dan berakhirnya kegiatan, dan kategori kegiatannya yang mungkin lebih dari satu. Hal ini dimaksudkan agar setiap donatur lebih mudah mencari kegiatan-kegiatan untuk mendonasikan dananya. Setiap kategori kegiatan memiliki kode unik dan beserta nama kategorinya yaitu seperti "Lingkungan", "Beasiswa", "Bencana Alam", dll. Selain itu, setiap membuat kegiatan ini, pengurus organisasi dapat menetapkan *reward* donasi yang bisa jadi lebih dari satu. Misalnya, "Penggalangan Dana Korban Banjir Jakarta" dengan menetapkan *reward* "Mug untuk yang berdonasi min. Rp100.000 dan maks. Rp499.000", "Kaos untuk yang berdonasi min. Rp500.000 dan maks. Rp1.000.000", dst.

Donatur bisa melakukan donasi ke kegiatan tersebut dengan mendaftar terlebih dahulu. Untuk bisa terdaftar di dalam SION, donatur perlu memasukkan nama, e-mail, password, alamat lengkap. Pertama kali login ke dalam sistem dengan e-mail dan *password* saldo donatur adalah Rp0, artinya donatur belum mengisi saldo. Seorang donatur dapat menjadi relawan dan juga sebaliknya.

Dengan adanya mekanisme ini, para donatur yang terdaftar di dalam sistem dapat berdonasi ke setiap kegiatan yang diadakan oleh suatu organisasi dengan mencatat tanggal dan nominal donasi. Namun, para donatur juga dapat langsung berdonasi ke organisasi dengan memilih donasi rutin jika diinginkan. Dana yang didonasikan langsung ke organisasi akan dibelanjakan untuk kebutuhan operasional organisasi seperti alat tulis, meja, kursi, dll. Nominal uang yang didonasikan oleh donatur, baik untuk kegiatan maupun untuk organisasi, harus dicatat di dalam sistem sehingga sistem dapat menghitung total seluruh dana yang didonasikan dan sisa saldo depositnya. Saldo deposit bisa berkurang setiap melakukan donasi, dan bisa bertambah jika donatur melakukan transfer ke deposit mereka. Dengan demikian, riwayat transaksi donasi dan penambahan saldo deposit dapat dilihat oleh donatur.

Sponsor atau perusahaan juga dapat mendaftarkan ke dalam sistem dengan memasukkan nama sponsor, e-mail, password, alamat lengkap, dan logo sponsor. Berbeda dengan donatur, setiap sponsor tidak akan pernah menjadi relawan dan setiap sponsor hanya dapat berdonasi ke organisasi. Nominal dana yang didonasikan minimal Rp2.000.000 dan nama atau logo sponsor akan dimasukkan ke dalam halaman organisasi yang mendapatkan dana dari sponsor tersebut. Tanggal donasi juga dicatat di dalam sistem.

Setiap kegiatan yang dikampanyekan oleh organisasi harus memberikan update dari acara-acara yang sudah dilakukan yang kemudian akan dikirim otomatis ke e-mail para donatur. Sebagai contoh kampanye “Kapal Kemanusiaan untuk Korban Gunung Merapi” melakukan update “Pendistribusian bahan pangan dan pendirian tenda” pada hari Senin, 29 April 2017 dan “Pendistribusian pakaian dan obat-obatan” pada hari Selasa, 30 April 2017. Setiap update berita judul berita, deskripsi berita, tanggal kegiatannya, tanggal update, dan kode yang unik terhadap kegiatan.

Setiap organisasi harus mengeluarkan laporan keuangan tahunan sebelum tanggal 10 Januari setiap tahun. Laporan keuangan tersebut berisi tanggal dibuatnya laporan yang unik terhadap organisasi, total pemasukan, total pengeluaran, beserta rincian pemasukan (tanggal, deskripsi, nominal) dan pengeluaran dalam satu tahun. Laporan keuangan ini digunakan untuk memperpanjang masa aktif organisasi ke pemerintah. Jika tidak disetujui, status organisasi tersebut menjadi tidak aktif. Sebaliknya, jika disetujui, status masih aktif.